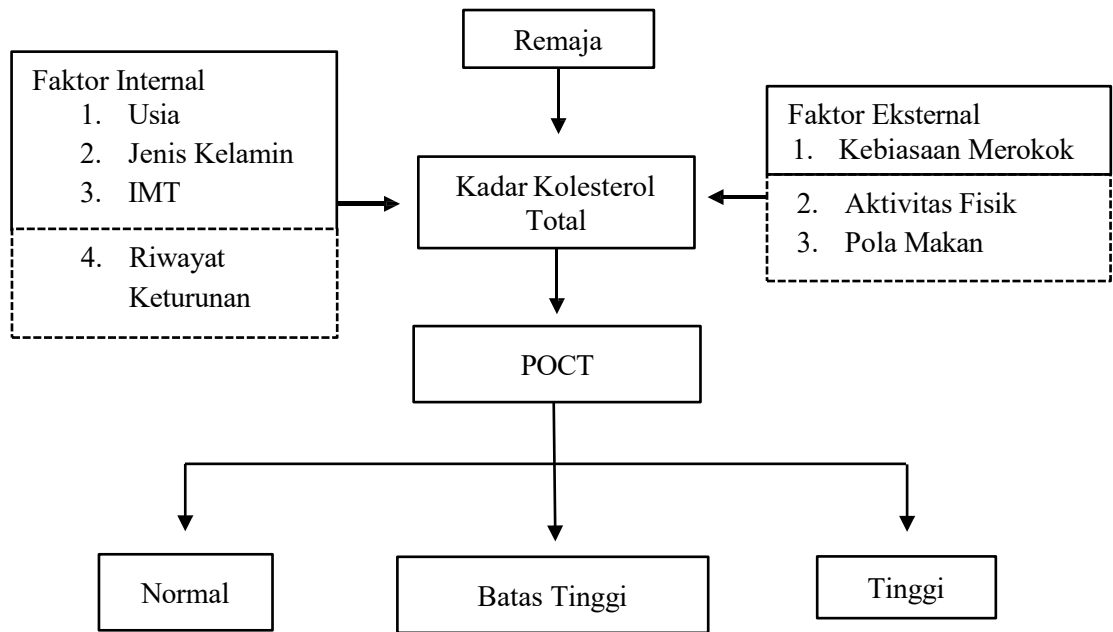


BAB III

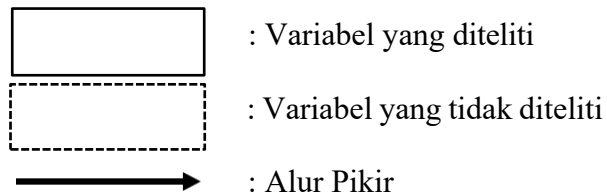
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Remaja Di Desa Kapal Kecamatan Mengwi

Keterangan :



Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, IMT, merokok, aktivitas fisik, dan makanan adalah beberapa variabel risiko yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol total, seperti yang ditunjukkan dalam kerangka konsep di atas. Remaja yang kelebihan berat badan, yang sering dikenal dengan IMT berlebih, dapat menambah masalah kolesterol tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik POCT untuk mengevaluasi kadar kolesterol total. Kadar kolesterol total remaja akan dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan hasil pemeriksaan, yaitu normal (<200 mg/dl), tinggi (200-239 mg/dl), dan sangat tinggi (≥ 240 mg/dl).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang diteliti atau hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, variabel penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada remaja.

2. Definisi operasional variabel

Peneliti dan peneliti lain dapat mengukur dan menguji variabel dengan menggunakan definisi operasional, yang memberikan penjelasan tentang variabel berdasarkan pengertian teoritis tetapi dinyatakan dalam istilah praktis. Tabel berikut menyajikan definisi operasional yang digunakan :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Kadar Kolesterol Total Pada Remaja
di Desa Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2025

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur menggunakan POCT dengan satuan mg/dl pada remaja di Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu : (1) Normal : < 200 mg/dl (2) Batas Tinggi : 200 – 239 mg/dl (3) Tinggi ≥ 240 mg/dl	Pengukuran kolesterol total menggunakan metode POCT (<i>Point Of Care Testing</i>) dengan alat <i>autocheck</i>	Ordinal
Usia Remaja	Massa pubertas seseorang dalam rentan umur 10 – 18 tahun Kemenkes (2018) (1) Remaja awal : 10 – 12 tahun (2) Remaja pertengahan : 13 – 15 tahun (3) Remaja Akhir : 16 – 18 tahun	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan laki – laki dan perempuan secara biologis (1) Laki – laki (2) Perempuan	Observasi langsung	Nominal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT adalah hasil pengukuran untuk menentukan berat badan ideal berdasarkan perbandingan berat (kg) dan kuadrat tinggi badan (m) dengan satuan kg/m ² Kemenkes (2018).	Pengukuran IMT	Ordinal

1	2	3	4
	(1) Berat badan kurang (<i>underweight</i>) : $< 18,5 \text{ kg/m}^2$ (2) Berat badan normal : $18,5 - 22,9 \text{ kg/m}^2$ (3) Berat badan lebih (<i>overweight</i>) : $23 - 24,9 \text{ kg/m}^2$ (4) Obesitas I : $25 - 29,9 \text{ kg/m}^2$ (5) Obesitas II : $> 30 \text{ kg/m}^2$		
Kebiasaan Merokok	Suatu kebiasaan dimana seseorang tidak pernah merokok atau kebiasaan dimana seseorang membakar dan menghisap rokok. (1) Tidak pernah merokok (2) Merokok < 7 kali dalam seminggu (3) Merokok sehari minimal 1 kali atau ≥ 7 kali dalam seminggu	Wawancara	Ordinal